

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena terletak diantara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia dan dua samudera yaitu Samudera Indonesia dan Samudera Pasifik, yang menjadi titik silang perdagangan dunia. Sebagai Negara kepulauan dengan wilayah laut dua kali lebih luas dari daratan, menempatkan posisi Perhubungan laut sebagai kedudukan yang paling penting.

Pelayaran mempunyai peranan yang sangat penting karena hampir sebagian besar kegiatan ekspor dan impor menggunakan jasa perusahaan pelayaran yang mengoperasikan kapal laut. Kapal mempunyai beberapa keuntungan dibanding dengan sarana transportasi lainnya karena memiliki daya angkut yang lebih banyak dengan biaya relative lebih murah serta resiko yang lebih kecil.

Kegiatan timbul karena adanya kebutuhan untuk mengangkut barang dagangan yang dihasilkan dari suatu negara untuk diangkut ke Negara lain. Semakin meningkatnya arus barang yang masuk maupun yang keluar melalui suatu pelabuhan maka semakin meningkat pula kegiatan operasional dalam pelabuhan tersebut. Suatu perusahaan pelayaran akan membuka cabang ataupun memilih agen dipelabuhan dimana kapalnya akan singgah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah atau memperlancar pelayaran kapal itu baik merupakan kapal pemilik, kapal keagenan maupun kapal charter yang akan singgah disuatu pelabuhan guna memuat ataupun bongkar.

Bidang usaha pelayaran meliputi kegiatan dengan menggunakan kapal laut dari suatu pelabuhan untuk mengangkut penumpang, barang atau hewan menuju pelabuhan yang lain. Kegiatan ini menyebabkan perputaran dokumen serta arus perputaran barang atau *flow of goods*.

Pemerintah selaku regulator memberi peluang bagi investor asing untuk menanam modal di Indonesia, situasi ini menuntut perusahaan pelayaran meningkatkan pelayanan secara profesional agar dapat bersaing secara sehat dalam kaca Nasional maupun Internasional.

Agen pelayaran juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pelayaran yang akan mempengaruhi pada kelancaran perdagangan dan perekonomian. Hal ini disebabkan karena agen bertanggungjawab mengurus segala sesuatu mengenai kebutuhan / keperluan kapal selama dipelabuhan. Melihat dari peranan agen pelayaran yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui tugas dan kegiatan pelayanan jasa keagenan dalam pengurusan dokumen *Clearance in* dan *Clearance out* pada perusahaan pelayaran PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Batam.

Kegiatan pelayanan jasa keagenan ini juga memiliki beberapa kendala pada pengurusan dokumen kapal di instansi pelayaran yang harus diperhatikan oleh bagian operasional PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Batam, hal yang harus diperhatikan yaitu pada saat pengurusan dokumen sebelum kedatangan kapal, pada pengurusan dokumen sebelum kedatangan kapal yang belum pasti dikarenakan keadaan cuaca yang kurang mendukung sehingga membuat pengurusan dokumen menjadi terhambat dan tidak sesuai dengan estimasi yang dilaporkan pada instansi pelayaran yang bertugas.

PT. Pertamina Trans Kontinental diperbantukan pada aktifitas pengembangan PT. Pertamina (Persero) pada tahun 1974, dimana PT. Pertamina Tongkang memperoleh tambahan armada kapal sejenis *supply vessel* yang disepakati untuk melayani dan memenuhi eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi lepas pantai dan juga keperluan produksi serta bertindak sebagai *General Agent* bagi kapal – kapal Tanker milik PT. Pertamina yang disewakan.

Sehubungan hal tersebut di atas, maka Penulis akan menyusun Karya Tulis dengan mengambil judul **“Pelayanan Jasa Clearance In Dan Clearance Out Kapal MT. Plaju Voyage 83/2020 Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Pulau Batam”**. Dengan judul ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di Dermaga Curah Cair CPO Kabil.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat obyek yang dibahas demikian luas dan waktu penelitian yang sangat terbatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini sangat diperlukan. Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan, penulis membatasi pembahasan masalah pada : **“Pelayanan Jasa Clearance In Dan Clearance Out Kapal MT. Plaju Voyage 83/2020 Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Pulau Batam”** maka batasannya yaitu :

1. Siapa saja instansi dan pihak – pihak yang terkait pada proses kegiatan *clearance in* dan *clearance out* ?
2. Apa saja dokumen – dokumen terkait yang harus dipersiapkan pada saat proses kegiatan *clearance in* dan *clearance out* ?
3. Proses *clearance in* dan *clearance out* pada Kapal MT. Plaju oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Batam ?
4. Biaya – biaya apa saja yang timbul pada saat proses kegiatan *clearance in* dan *clearance out* ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan penulisan**

Pada saat melaksanakan Praktek Darat (Prada), penulis akan membandingkan antara teori – teori yang diperoleh selama perkuliahan, studi kepustakaan dan dokumen dengan keadaan di lapangan kerja yang sebenarnya. Sehingga penulisan ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui siapa saja instansi dan pihak-pihak yang terkait dalam proses menangani *clearance in* dan *clearance out* kapal MT. Plaju oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Batam.
2. Untuk mengetahui mengetahui dan memahami apa saja dokumen-dokumen yang harus dipersiapkan pada saat proses kegiatan *clearance in* dan *clearance out*.
3. Untuk mengetahui mengetahui dan memahami apa saja yang lakukan pada saat proses kegiatan *clearance in* dan *clearance out* kapal MT. Plaju oleh PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Batam.
4. Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang timbul pada saat proses kegiatan *Clearance in* dan *Clearance out*.

### **1.3.2 Kegunaan penulisan**

Karya tulis yang akan disusun sangat berarti bagi penulis khususnya dan pembaca atau Taruna/Taruni UNIMAR “AMNI” pada umumnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

1. Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai gambaran bagi taruna dan untuk dapat mengerti dan memahami mengenai bagaimana prosedur dalam pembuatan dokumen kapal. dan juga manfaat penulisan ini untuk mengembangkan pikiran penulis dengan memadukan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan.

2. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi – informasi yang bermanfaat bagi taruna – taruni UNIMAR “AMNI” Semarang khususnya mengenai bagaimana prosedur dalam pembuatan dokumen kapal dan hal – hal yang menyangkut didalamnya.

3. Bagi PT. Pertamina Trans Kontinental

Sangat di harapkan menjadi bahan masukan dan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pelayanan, dan penanganan dokumen kapal serta pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan laut.

#### 4. Bagi Pembaca

Terutama bagi pengusaha/pengguna jasa pelabuhan yaitu sebagai informasi pelayanan pelabuhan dan pelayaran agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana tatacara pelayanan jasa keagenan di PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Batam.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan maka karya tulis ini disusun dalam lima bab dan sebelum memasuki bab per bab maka terlebih dahulu diawali dengan lembar judul, lembar persetujuan motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi serta daftar lampiran. Maka penyusunan akan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan dan kegunaan penulisan.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang pengertian keagenan kapal, Pengertian dokumen kapal, Pengertian kapal, Pengertian pelabuhan, Penanganan dokumen kapal, Pengertian dasar perusahaan pelayaran, Kewajiban Agen dalam proses penanganan *Clearance in* dan *Clearance out*.

**BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA**

Berisi tentang uraian metodologi penelitian meliputi jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data.

**BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Berisi tentang pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan penanganan *clearance in* dan *clearance out* kapal, Dokumen-dokumen yang terkait pada saat kegiatan *clearance in* dan *clearance out* kapal, proses *clearance in* dan *clearance out* kapal MT. Plaju oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Batam, Biaya-biaya yang timbul pada saat kegiatan *clearance in* dan *clearance out*.

**BAB 5 : PENUTUP**

Dalam bab ini pada kesimpulan dan saran membahas tentang kesimpulan dari pelayanan agency PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Batam dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out* kapal di pelabuhan Curah Cair CPO kabil.